

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERBASIS
INQUIRY LEARNING PADA MATERI INFLASI UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN ANALISIS
EKONOMI SISWA KELAS XI SMA NEGERI
1 TANJUNG BERINGIN**

Zulfa ‘Afifah¹, Khairuddin E. Tambunan²
Universitas Negeri Medan, Sumatera Utara
e-mail: ¹zulfaafifah@mhs.unimed.ac.id

Abstract: *This study aims to develop and determine the feasibility and effectiveness of Inquiry Learning-based LKPD in improving students' economic analysis skills on inflation material. The method used was Research and Development with the ADDIE model. The subjects were eleventh-grade students of SMA Negeri 1 Tanjung Beringin. The results showed that the developed LKPD was feasible based on expert validation with an average score of 78.3%. The instrument was also reliable with a Cronbach's Alpha value of 0.873. In addition, the N-Gain test indicated an improvement in students' economic analysis skills after using the LKPD. Therefore, the Inquiry Learning-based LKPD is effective in improving students' analytical skills on inflation material.*

Keywords: *LKPD, Inquiry Learning, analytical skills, inflation*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan mengetahui kelayakan serta efektivitas LKPD berbasis Inquiry Learning dalam meningkatkan kemampuan analisis ekonomi siswa pada materi inflasi. Metode yang digunakan adalah Research and Development dengan model ADDIE. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tanjung Beringin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa LKPD yang dikembangkan dinyatakan layak berdasarkan validasi ahli dengan rata-rata 78,3%. Instrumen penelitian juga reliabel dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,873. Selain itu, hasil uji N-Gain menunjukkan adanya peningkatan kemampuan analisis ekonomi siswa setelah menggunakan LKPD berbasis Inquiry Learning. Dengan demikian, LKPD berbasis Inquiry Learning efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan analisis ekonomi siswa pada materi inflasi.

Kata kunci: LKPD, Inquiry Learning, kemampuan analisis, inflasi

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan analitis peserta didik. Dalam pembelajaran ekonomi, peserta didik tidak hanya dituntut memahami konsep secara teoritis, tetapi juga mampu mengaitkannya dengan fenomena ekonomi yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pembelajaran ekonomi perlu dirancang untuk mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi (Higher Order Thinking Skills/HOTS), khususnya

kemampuan analisis. Menurut Sanjaya (2020), pembelajaran ekonomi harus mampu mendorong peserta didik untuk berpikir kritis dalam menganalisis berbagai persoalan ekonomi yang terjadi di masyarakat.

Salah satu materi ekonomi yang memerlukan kemampuan analisis adalah inflasi. Materi ini tidak hanya menuntut pemahaman konsep, tetapi juga kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi penyebab, menganalisis dampak, serta menghubungkannya dengan kondisi perekonomian yang terjadi di lingkungan sekitar. Boediono

(2020) menyatakan bahwa inflasi merupakan kenaikan harga barang dan jasa secara umum dan berlangsung secara terus-menerus yang dapat memengaruhi stabilitas ekonomi suatu negara. Oleh karena itu, pembelajaran inflasi perlu dilaksanakan secara kontekstual agar peserta didik mampu memahami fenomena ekonomi secara lebih mendalam.

Berdasarkan hasil observasi di SMA Negeri 1 Tanjung Beringin, kemampuan analisis ekonomi peserta didik masih tergolong rendah. Data hasil belajar menunjukkan bahwa dari 71 peserta didik kelas XI, hanya 27 peserta didik (38%) yang mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), sedangkan 44 peserta didik (62%) belum mencapai KKTP. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik masih mengalami kesulitan dalam memahami dan menganalisis materi ekonomi, khususnya pada materi inflasi.

Hasil analisis kebutuhan yang dilakukan melalui penyebaran angket juga menunjukkan bahwa kemampuan analisis ekonomi peserta didik masih rendah. Sebanyak 71,4% peserta didik belum mampu menjelaskan penyebab inflasi berdasarkan data yang diberikan, 65,7% belum mampu menghubungkan konsep inflasi dengan kondisi nyata di lingkungan sekitar, dan 74,3% belum mampu menarik kesimpulan dari data ekonomi yang tersedia. Selain itu, 77,1% peserta didik menyatakan bahwa pembelajaran ekonomi masih didominasi penggunaan buku dan penjelasan guru, sedangkan 85,7% peserta didik menyatakan membutuhkan media pembelajaran yang dapat membantu mereka dalam menganalisis data ekonomi.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Inquiry Learning. LKPD dapat membantu peserta didik belajar secara aktif melalui kegiatan penyelidikan,

pengumpulan informasi, analisis data, dan penarikan kesimpulan. Prastowo (2020) menyatakan bahwa LKPD merupakan bahan ajar yang efektif untuk meningkatkan keaktifan dan kemampuan berpikir peserta didik karena memuat aktivitas pembelajaran yang terstruktur dan berorientasi pada pemecahan masalah. Selain itu, model Inquiry Learning menekankan proses penemuan pengetahuan melalui kegiatan penyelidikan yang dilakukan secara mandiri oleh peserta didik (Arends, 2020).

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan LKPD berbasis Inquiry Learning dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kemampuan analisis, dan hasil belajar peserta didik. Namun, sebagian besar penelitian masih berfokus pada penggunaan LKPD berbasis inquiry secara umum dan belum mengintegrasikan data ekonomi nyata yang berasal dari lingkungan sekitar peserta didik. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan pada pengembangan LKPD berbasis Inquiry Learning yang mengintegrasikan data harga pasar lokal pada materi inflasi sehingga pembelajaran menjadi lebih kontekstual dan relevan dengan kehidupan peserta didik.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan (*Research and Development / R&D*) yang bertujuan menghasilkan produk berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Inquiry Learning* pada materi inflasi. Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Tanjung Beringin pada semester genap Tahun Ajaran 2025/2026. Model pengembangan yang digunakan adalah ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*) karena memiliki tahapan yang sistematis dalam pengembangan produk pembelajaran.

Subjek penelitian terdiri atas ahli materi, ahli media, ahli desain, guru mata

pelajaran ekonomi, serta siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tanjung Beringin. Uji coba kelompok kecil dilakukan pada 6–10 siswa dengan kemampuan yang beragam, sedangkan uji coba lapangan dilakukan pada 36 siswa kelas XI-7. Objek penelitian ini adalah LKPD berbasis *Inquiry Learning* pada materi inflasi yang dikembangkan untuk meningkatkan kemampuan analisis ekonomi siswa.

Prosedur pengembangan mengacu pada model ADDIE yang terdiri atas lima tahap. Tahap *analysis* dilakukan untuk menganalisis kebutuhan pembelajaran, karakteristik siswa, serta permasalahan yang ditemukan dalam pembelajaran ekonomi. Tahap *design* dilakukan dengan merancang format, isi, dan aktivitas LKPD sesuai sintaks *Inquiry Learning*. Tahap *development* dilakukan dengan mengembangkan produk dan memvalidasikannya kepada ahli materi, ahli media, dan ahli desain. Tahap *implementation* dilakukan melalui uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan. Tahap *evaluation* dilakukan untuk mengetahui kelayakan dan efektivitas LKPD yang dikembangkan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, validasi ahli, angket respon guru, angket respon siswa, dan tes kemampuan analisis ekonomi. Observasi dan wawancara dilakukan pada tahap analisis kebutuhan. Validasi ahli digunakan untuk menilai kelayakan produk, sedangkan angket respon guru dan siswa digunakan untuk mengetahui tingkat kepraktisan dan kemenarikan LKPD. Tes kemampuan analisis ekonomi digunakan untuk mengukur efektivitas penggunaan LKPD dalam pembelajaran.

Data hasil validasi ahli, respon guru, dan respon siswa dianalisis menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan rumus:

$$\begin{aligned} \text{Persentase Kelayakan} \\ &= \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \\ &\times 100\% \end{aligned}$$

Hasil persentase kemudian

diinterpretasikan berdasarkan kriteria kelayakan, yaitu 85%–100% (sangat layak), 70%–84% (layak), 55%–69% (cukup layak), dan <55% (tidak layak).

Efektivitas LKPD berbasis *Inquiry Learning* dianalisis melalui hasil tes kemampuan analisis ekonomi siswa. Data hasil tes digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan analisis siswa setelah menggunakan LKPD yang dikembangkan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengembangan Produk

Pengembangan LKPD berbasis *Inquiry Learning* pada materi inflasi dilakukan menggunakan model ADDIE yang terdiri atas tahap analisis (*analysis*), perancangan (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*). Pada tahap analisis dilakukan identifikasi kebutuhan pembelajaran, karakteristik peserta didik, serta permasalahan yang ditemukan dalam proses pembelajaran ekonomi. Hasil analisis menunjukkan bahwa peserta didik membutuhkan bahan ajar yang dapat membantu meningkatkan kemampuan analisis ekonomi melalui kegiatan pembelajaran yang lebih aktif dan berpusat pada siswa.

Pada tahap perancangan, disusun rancangan LKPD yang memuat identitas, petunjuk penggunaan, tujuan pembelajaran, materi inflasi, aktivitas pembelajaran berbasis *Inquiry Learning*, serta evaluasi pembelajaran. Selanjutnya pada tahap pengembangan dilakukan penyusunan produk LKPD yang kemudian divalidasi oleh ahli materi, ahli media, dan ahli desain sebelum diimplementasikan kepada peserta didik. Produk akhir yang dihasilkan berupa LKPD berbasis *Inquiry Learning* yang dapat digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran ekonomi pada materi inflasi.

Hasil Validasi Produk

Validasi produk dilakukan untuk mengetahui tingkat kelayakan LKPD berbasis *Inquiry Learning* sebelum digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Validasi dilakukan oleh ahli materi, ahli media, dan ahli desain.

Tabel 1 hasil validasi

Validator	Persentase %	Kategori
Ahli Materi	75	Layak
Ahli Media	82,5	Sangat Layak
Ahli Desain	77,5	Layak
Rata-rata	78,3	Layak

Hasil tersebut menunjukkan bahwa produk yang dikembangkan telah memenuhi aspek kelayakan isi, media, dan desain pembelajaran. Penilaian ahli materi menunjukkan bahwa materi yang disajikan telah sesuai dengan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran. Sementara itu, hasil validasi ahli media menunjukkan bahwa LKPD memiliki tampilan yang menarik dan mudah digunakan. Hasil validasi ahli desain juga menunjukkan bahwa aktivitas pembelajaran yang terdapat dalam LKPD telah sesuai dengan karakteristik model *Inquiry Learning*. Oleh karena itu, LKPD yang dikembangkan dinyatakan layak untuk digunakan dalam pembelajaran ekonomi pada materi inflasi.

Hasil Validitas dan Reliabilitas

Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen tes kemampuan analisis ekonomi terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan bahwa instrumen mampu mengukur kemampuan peserta didik secara tepat dan konsisten.

Uji Validitas Instrumen

Tabel 2 Hasil Uji Validitas Instrumen

	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Kriteria	Keterangan
S1	.356	$\geq 0,334$	Valid
S2	.435	$\geq 0,334$	Valid
S3	.687	$\geq 0,334$	Valid
S4	.658	$\geq 0,334$	Valid

S5	.555	$\geq 0,334$	Valid
S6	.538	$\geq 0,334$	Valid
S7	.572	$\geq 0,334$	Valid
S8	.504	$\geq 0,334$	Valid
S9	.670	$\geq 0,334$	Valid
S10	.588	$\geq 0,334$	Valid
S11	.710	$\geq 0,334$	Valid
S12	.693	$\geq 0,334$	Valid
S13	.758	$\geq 0,334$	Valid
S14	.625	$\geq 0,334$	Valid
S15	.722	$\geq 0,334$	Valid
S16	.621	$\geq 0,334$	Valid
S17	.576	$\geq 0,334$	Valid
S18	.734	$\geq 0,334$	Valid
S19	.551	$\geq 0,334$	Valid
S20	.801	$\geq 0,334$	Valid

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS 26, 2026

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa butir soal yang digunakan dalam penelitian telah memenuhi kriteria valid. Dengan demikian, instrumen layak digunakan untuk mengukur kemampuan analisis ekonomi siswa pada materi inflasi.

Uji Reliabilitas Instrumen

Tabel 3 Uji Reliabilitas Instrumen

Item	<i>Cronbach's Alpha</i>	Kriteria	Keterangan
S1-S20	.873	0,70	Reliabel

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS 26, 2026

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen mampu memberikan hasil pengukuran yang konsisten sehingga dapat digunakan dalam pengumpulan data penelitian.

Hasil Uji N-Gain

Efektivitas penggunaan LKPD berbasis *Inquiry Learning* dianalisis menggunakan uji N-Gain untuk mengetahui peningkatan kemampuan analisis ekonomi siswa setelah

menggunakan produk yang dikembangkan.

Tabel 4 Hasil Uji N-Gain

Ngain Kelas	Mean	N	Std. Deviation
Kontrol	.2023	35	.40274
Eksperimen	.1807	36	.84888
Total	.1914	71	.66272

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS 26, 2026

Hasil uji N-Gain menunjukkan bahwa penggunaan LKPD berbasis *Inquiry Learning* mampu meningkatkan kemampuan analisis ekonomi siswa pada materi inflasi. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa LKPD yang dikembangkan memberikan kontribusi positif terhadap proses pembelajaran dan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. Melalui kegiatan pembelajaran yang dirancang berdasarkan sintaks *Inquiry Learning*, siswa diberikan kesempatan untuk mengidentifikasi masalah, mengumpulkan informasi, menganalisis data, serta menarik kesimpulan secara mandiri. Kegiatan tersebut mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga kemampuan analisis ekonomi dapat berkembang dengan lebih baik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan LKPD berbasis *Inquiry Learning* tidak hanya membantu siswa memahami konsep inflasi secara teoritis, tetapi juga melatih kemampuan siswa dalam menganalisis berbagai permasalahan ekonomi yang berkaitan dengan inflasi dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajaran yang berpusat pada siswa memungkinkan peserta didik membangun pemahaman secara mandiri melalui kegiatan penyelidikan dan pemecahan masalah. Dengan demikian, LKPD berbasis *Inquiry Learning* dapat menjadi salah satu alternatif bahan ajar yang efektif dalam meningkatkan kemampuan analisis ekonomi siswa serta menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif, interaktif, dan bermakna.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan, LKPD berbasis *Inquiry Learning* pada materi inflasi untuk siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tanjung Beringin dinyatakan layak digunakan sebagai bahan ajar berdasarkan hasil validasi ahli dan uji coba kepada siswa. Selain itu, penggunaan LKPD berbasis *Inquiry Learning* terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan analisis ekonomi siswa pada materi inflasi. Dengan demikian, LKPD yang dikembangkan dapat digunakan untuk mendukung pembelajaran ekonomi yang lebih aktif, interaktif, dan bermakna.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa, N., & Mitarlis. (2019). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Problem Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Sains Siswa*. Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia, 13(1), 2287–2299.
<https://journal.unesa.ac.id/index.php/jipk/article/view/2564>
- Anita, S., & Sibarani, R. (2021). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Analitis Siswa*. Jurnal Pendidikan Ekonomi, 9(2), 134–142.
- Arends, R. I. (2020). *Learning to Teach* (Edisi ke-9). New York: McGraw-Hill.
- Blanchard, O. (2017). *Macroeconomics* (7th ed.). Pearson.
- Boediono. (2020). *Ekonomi Makro*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Bruner, J. S. (1966). *Toward a Theory of Instruction*. Harvard University Press.
- Case, K., & Fair, R. (2019). *Principles of Economics*. Pearson.
- Daryanto, & Dwicahyono, A. (2017). *Pengembangan Perangkat*

- Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Depdiknas. (2013). *Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kemendikbud.
- Diva Press. Rahmawati, N. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa*. Jakarta: Kencana.
- Suryosubroto, B. (2018). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fadillah, A. (2021). *Evaluasi Materi Pembelajaran dalam Pengembangan Instrumen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Hamdani. (2020). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hasanah, U., & Siregar, A. (2021). Pengembangan LKPD Berbasis Guided Discovery untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 9(2), 245–254.
<https://ejournal.upi.edu/index.php/jpsi/article/view/32194>
- Hidayat, R. (2020). *Literasi Ekonomi dan Pembelajaran Kontekstual*. Bandung: Alfabeta.
- Hidayat, R. (2022). Pengembangan LKPD Berbasis *Inquiry Learning* untuk Meningkatkan Literasi Ekonomi dan Kemampuan Analisis pada Siswa SMA.
- Hosnan, M. (2021). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Jakarta: Ghalia Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(1), 33–45. (Tanpa DOI / tidak tercatat di Crossref)
- Kodariah, L., Sutresna, Y., & Hardi, E. (2021). Pengaruh penerapan model *problem based learning* terhadap kemampuan analisis siswa. *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*, 2(2), 27–32
- Lisdiana, A. (2023). *Buku Ajar Strategi Pembelajaran IPS*. CV. Laduny Alifatama.
- Majid, A. (2020). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mankiw, N. G. (2016). *Principles of Economics*. Cengage Learning.
- Nurhayati. (2021). “Penerapan *INQUIRY LEARNING* dalam Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(2), 45–52.
- Nurjanah, A., & Fitriani, Y. (2022). *Ekonomi untuk SMA/MA Kelas XII*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
<https://buku.kemdikbud.go.id>
- Piaget, J. (1985). *The Equilibration of Cognitive Structures: The Central Problem of Intellectual Development*. Harvard University Press.
- Prastowo, A. (2019). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta:
- Prastowo, A. (2019). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Diva Press.
- Prawiradilaga, D. (2021). *Wawasan Teknologi Pendidikan dan Media Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Putra, A. (2019). “Pengaruh Model Pembelajaran *Inquiry* terhadap Pemahaman Konsep Ekonomi Siswa SMA.” *Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial*, 7(1), 12–20.
- Rusman. (2021). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rustandi, A., & Rismayanti. (2021). Penerapan model ADDIE dalam pengembangan media pembelajaran di SMPN 22 Kota Samarinda. *Jurnal Fasilkom*, 11(2), 57–60.
- Sanjaya, W. (2020). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sanjaya, W. (2020). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sari, D. (2020). “Pengembangan LKPD Berbasis *INQUIRY LEARNING* untuk Meningkatkan Analisis Siswa pada

-
- Materi Ekonomi.” *Jurnal Inovasi Pembelajaran Ekonomi*, 5(3), 110–118.
- Sari, M., & Mahardika, R. (2022). *Desain Media Pembelajaran dalam Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, S. (2016). *Pengantar Teori Mikroekonomi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tegeh, I. M., & Kirna, I. M. (2022). *Pengembangan Bahan Ajar Model ADDIE dalam Pendidikan*. Bali: Undiksha Press.
- Trianto. (2018). *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Bumi Aksara.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press